



## Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio

Dewi Yulianda<sup>1\*</sup>, Dadan Suherdiana<sup>1</sup>, Moch. Fakhruroji<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

\*Email : [dyulianda16@gmail.com](mailto:dyulianda16@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih rinci mengenai bagaimana standar kelayakan berita online yang diolah menjadi sumber berita bagi radio Radio Republik Indonesia daerah Bandung (RRI Bandung) sesuai dengan keempat fokus penelitian. Dalam skripsi ini menjelaskan karakteristik berita radio, kredibilitas berita radio, serta proses pengelolaan berita dalam radio yang menjadi rujukan untuk menjawab penelitian ini. Hasil penelitian dari judul terkait bahwa standar kelayakan berita online sebagai sumber informasi pemberitaan media Radio Republik Indonesia daerah Bandung (RRI Bandung) dilihat dari empat aspek yaitu aspek penting, aspek aktual, aspek kefaktualan dan aspek menarik yang dikategorikan penting dimiliki oleh media radio seperti RRI Bandung karena dengan memenuhi keempat aspek tersebut informasi yang disiarkan terbukti terpercaya sehingga berita yang disampaikan benar adanya.

**Kata Kunci :** Standar Kelayakan Berita, Media Online, Radio

### ABSTRACT

*This thesis discusses the eligibility standards of online news as a source of information for media coverage and Radio Republik Indonesia in the city of Bandung. In a related discussion about how the standard of eligibility of an online news to be packaged into news broadcast on the radio. Therefore, in this thesis the author has a research focus, namely how important, factual, actual and interesting aspects in an online news source as news sources for Radio Republik Indonesia Bandung (RRI Bandung). The results of the research from the related title that the standard of eligibility for online news as a source of information for reporting on Radio Republik Indonesia media in the Bandung area (RRI Bandung) is seen from four aspects, namely important aspects, actual aspects, factual aspects and interesting aspects which are categorized as important owned by radio media such as RRI Bandung, because by fulfilling these four aspects the information broadcast is proven to be reliable so that the news conveyed is true.*

**Keywords :** Standard of Eligibility News, Online Media, Radio.

## **PENDAHULUAN**

Zaman sekarang sering kali disebut dengan era milenial, sedangkan milenial sendiri keadaan dimana pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga mengalami perubahan secara cepat. Generasi milenial lahir pada kurun waktu 1980 hingga 2000-an. Era milenial menuntut kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi. Maka tidak heran jika masyarakat saat ini lebih banyak mengandalkan internet dalam mendapatkan informasi dan berita.

Berita sendiri pada mulanya merupakan salah satu produk dari media massa seperti televisi dan radio. Seiring dengan perkembangan zaman dan mengikuti pola kehidupan masyarakat milenial, maka kini berita dapat di akses dan didapatkan melalui internet. Penggunaan internet dalam memperoleh berita dan informasi semakin diminati oleh masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media lainnya. Adapun beberapa keunggulannya ialah sangat cepat dalam menyajikan berita dan informasi, fleksibel, praktis, dan juga efektif.

Berita yang disajikan oleh media online yang semakin diminati oleh masyarakat luas. Hal ini menjadikan para pegiat berita seperti redaktur, wartawan, jurnalis, dan juga penyiar, harus turut aktif dalam memanfaatkan media online sebagai alat penyajian berita. Seiring dengan perkembangannya, media massa seperti televisi dan radio juga banyak mengambil sumber pemberitaan atau informasi dari media online. Banyak acara televisi dan radio yang mengangkat tema pemberitaan dengan meninjau hal yang tengah ramai dibicarakan atau dibahas di media online.

Salah satu contoh media massa yang memanfaatkan media online dalam pemberitaan ialah Radio Republik Indonesia Bandung (RRI). Di Radio Republik Indonesia Bandung tidak mengutip langsung dari media online, karena wartawan memiliki peranan untuk mencari berita dengan kualitas yang baik. Tentunya para wartawan RRI Bandung memiliki standar kelayakan dan memperhatikan layaknya suatu berita online untuk dijadikan sebagai sumber informasi pemberitaan di RRI Bandung.

Radio Republik Indonesia sangat memperhatikan standar kelayakan suatu berita yang akan disebarluaskan kepada khalayak. Berita harus memiliki nilai tersendiri karena dianggap sangat berpengaruh oleh masyarakat sehingga hal tersebut menjadi daya tarik khalayak. Untuk menyebarkan suatu berita yang berkualitas kepada khalayak tentunya Radio Republik Indonesia Bandung memiliki standar kelayakan berita online yang dijadikan sebagai sumber informasi berita pada program pemberitaan.

Berita online harus memiliki kelayakan dan memenuhi syarat agar dapat

Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio dijadikan sumber informasi, maka media televisi dan radio yang akan menyajikan informasi yang bersumber dari media atau berita online harus melakukan studi kelayakan terlebih dahulu. Di Radio Republik Indonesia Bandung, dalam mendapatkan sebuah berita para redaktur biasanya mencari sumber informasi berita yang menarik di sebuah media online, setelah itu mereka langsung mencari berita tersebut untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terperinci.

Di bawah ini terdapat skripsi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, sebagai bahan referensi dan memacu untuk memunculkan ide-ide yang bermanfaat dalam mengkaji penelitian penulis: *Pertama:* merupakan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhaemin (2018) yang berjudul, “Standar kelayakan berita headline di media social” (Studi kualitatif pada pikiran rakyat.com), Perbedaan penelitian terdapat pada media yang diteliti dan focus beritanya. Hasil dari penelitian ini, ditinjau dari standar kelayakan berita Pikiran-Rakyat.com telah memenuhi standar- standar kelayakan berita dalam menjadikannya menjadi sebuah headline.

*Kedua:* penelitian yang dilakukan oleh Ridho Nur Hidayatulloh (2019) berjudul “Standar kelayakan berita online sebagai sumber pemberitaan media radio (studi kualitatif pada penyiar di radio sonata 47 am bandung). Objek dari penelitian ini yaitu pada penyiar di radio sonata 47 am bandung, sedangkan peneliti pada redaktur Radio Republik Indonesia Bandung. Hasil dari penelitian ini ialah bahwasannya standar kelayakan media online sebagai sumber informasi berita radio yaitu harus memenuhi empat aspek., dan faktual. Radio Sonata 47 AM mempunyai cara untuk mengetahui berita online mengandung standar kelayakan berita online diperhatikan dari isi berita, kualitas media online, waktu dimuatnya suatu berita, dan perbandingan dari berbagai sumber media online.

*Ketiga:* yang dilakukan oleh Vivi Oktaviani (2018) berjudul, “media sosial sebagai sumber berita (studi kasus pada media online detikcom). Metode yang digunakan penelitian ini merupakan metode studi kasus, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu bahwasannya tidak terdapat aturan khusus dalam standar kelayakan suatu berita akan tetapi Detikcom menambahkan prinsip yang digunakan yaitu menarik.

*Keempat:* yang dilakukan oleh Egi Komarudin (2018) berjudul “Pemanfaatan Media Online dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung Pada Media Online Detikcom)”. Penelitian ini menggunakan studi fenomenologi, sedangkan peneliti menggunakan studi deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu media online lebih mudah untuk diakses, lalu detikcom memiliki keunggulan informasinya cepat update dan konten informasinya sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan khalayak, dan Detikcom pun menjadi referensi belajar.

*Kelima:* yang dilakukan oleh Muhammad Rifefan (2014) berjudul “Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta. Perbedaan penelitian terletak pada Objek penelitiannya berbeda dan focus penelitian yang berbeda. Hasil dari penelitiannya yaitu Media online digunakan sebagai kebutuhan akademis oleh mahasiswa universitas negeri di Yogyakarta. Media online yang digunakan mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah bagian dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Untuk mengetahui fakta, fenomena, variabel dan kondisi yang terjadi selama penelitian dengan mempresentasikan apa yang sebenarnya terjadi. Metode ini untuk menggambarkan kenyataan, mengungkapkan keadaan “Standar kelayakan media online sebagai sumber informasi media radio (Studi deskriptif pada divisi pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung)”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kota Bandung, yaitu di Kantor Radio Republik Indonesia 97,6 FM yang berlokasi di Jalan Diponegoro, No. 61, Cihaur Geulis, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap “Standar kelayakan berita online sebagai sumber informasi pemberitaan Radio Republik Indonesia “. Untuk menentukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian menjadi pertanyaan sebagai berikut: (1). Bagaimanakah aspek penting sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI. (2). Bagaimanakah aspek faktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI. (3). Bagaimanakah aspek aktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI. (4). Bagaimanakah aspek menarik sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI.

## **LANDASAN TEORITIS**

Media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media online merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk byte (Romli, 2012:31). Media generasi ketiga ini menggabungkan proses media cetak dalam menuliskan sebuah informasi yang kemudian disalurkan melalui sarana media elektronik, media online merupakan media massa yang bisa kita temukan di internet. Dalam sistem kerjanya, media online juga mengacu pada kaidah-kaidah jurnalistik sebagai media massa.

Sebagai salah satu dari media massa, media online memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (a). Kecepatan informasi. Dalam media online penyebaran berita dilakukan dengan cepat, bahkan berita yang disebarkan bersamaan dengan peristiwa atau isu yang sedang terjadi saat itu juga. Kecepatan informasi ini memudahkan khalayak untuk mendapatkan informasi teraktual, maka dari itu penyampaian informasi pada media online cenderung singkat dan padat. (b). Pembaharuan informasi. Media online mengikuti karakteristik internet yang dapat diakses kapan dan dimana saja serta tidak terbatas, hal ini membuat media online dapat memperbarui informasi setiap waktu. (c). Timbal balik. Berbeda dengan media cetak dan elektronik, media online memiliki ruang komunikasi yang memudahkan komunikannya untuk memberikan umpan balik dengan waktu yang relatif singkat. Media online seperti portal berita menyediakan kolom komentar pada bagian akhir berita untuk pembacanya jika ada yang ingin berkomentar. (d). Personalisasi. Pengguna media online diberikan kebebasan dalam memiliki berita yang ingin mereka konsumsi, pengguna dapat mencari berita yang ingin dibaca dengan menggunakan fitur pencarian yang telah disediakan. (e). Kapasitas tidak terbatas. Media online tidak memiliki batasan kapasitas untuk memproduksi dan mendistribusikan sebuah informasi. Media online dapat menampung berbagai macam informasi dalam jumlah masif. (f). Pranala atau Hyperlink. Media online memiliki sistem yang mampu menghubungkan dari satu link ke link lainnya. (g). Multimedia Capability. Komunikator di dalam media online mampu menyampaikan pesan berupa teks, gambar, suara bahkan video dan komponen lainnya yang berbasis multimedia pada laman berita yang disajikan.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet (Sumadiria, 2011:65). Berdasarkan pada pernyataan di atas, sebuah berita merupakan laporan yang menyampaikan suatu hal atau peristiwa melalui media, konsep media yang dinyatakan Sumadiria tidak hanya merujuk pada media cetak saja tetapi juga mencakup televisi, radio film dan internet yang berarti berita tidak hanya mencakup arti yang sempit dan tradisional namun juga luas dan modern.

Setiap berita harus berisikan informasi yang aktual, faktual, dan menyangkut kepentingan khalayak. Maka dari itu, tahapan-tahapan dalam memproduksi berita meliputi: (a). Ide peliputan. Tahap ini menjelaskan tentang perencanaan berita dengan membahas ide peliputan yang biasanya dilakukan dalam rapat redaksi. Mulai dari informasi apa yang akan disajikan dalam berita hingga keperluan informasi yang harus didapatkan ketika mewawancarai narasumber. (b). Peliputan. Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan oleh wartawan dalam mengumpulkan atau mencari data dan informasi yang dibutuhkan di lapangan hingga proses penulisan naskah berita. (c). Penyuntingan

naskah. Pada tahap ini dilakukan penyuntingan naskah yang berisikan informasi dan data dari reporter pada saat proses peliputan. Naskah akan disunting oleh redaktur dari beberapa sisi redaksional baik isi maupun bahasa.

Menurut Hall dalam buku *Online Journalism* menyatakan bahwa berita online ialah jurnalisme seperti yang telah dipahami secara historisnya dikemas ulang atau muncul radikal bentuk (Hall, 1992:4). Berdasarkan pernyataan tersebut, berita online adalah laporan tentang suatu hal atau peristiwa dengan proses pengemasan ulang oleh suatu media kemudian dipublikasikan secara online. Berita radio adalah informasi yang disajikan dalam bentuk laporan yang didalamnya terdapat fakta dan opini, selain memiliki nilai berita, informasi dalam radio pun memiliki unsur yang penting dan menarik bagi banyak orang, yang kemudian disiarkan melalui media radio secara berkala. Sebagai salah satu dari bentuk media massa, radio memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan antara lain, sebagai berikut:

Kekuatan Radio yaitu dapat menyampaikan informasi atau berita lebih cepat dari media massa lainnya, bahkan penyampaian informasi atau berita tersebut bisa dilakukan pada waktu bersamaan dengan peristiwa itu terjadi. (2). Radio bisa menemani pendengarnya dalam aktivitas apapun dimana pun, dengan kata lain radio dapat dinikmati tanpa pendengar harus memantau di depan radio. (3). Radio menjadi media massa yang relatif murah, karena aksesnya yang mudah untuk mendengarkan radio. Hal ini membuat radio menjadi media yang masih digemari oleh khalayak terutama di daerah pedesaan. (4). Bisa dinikmati oleh pendengar yang memiliki keterbatasan dalam membaca huruf. Jadi khalayak yang kurang berpendidikan pun dapat menikmati media ini. (5). Radio menggunakan bahasa yang bersifat bahasa tutur, sehingga mudah untuk dimengerti oleh pendengarnya. (6). Radio bisa dinikmati oleh berbagai kalangan, baik dari segi umur, pendidikan, dan sosial. Meskipun radio kini memiliki banyak segmentasi dalam penyiarnya.

Kelemahan Radio yaitu Informasi atau berita yang disampaikan melalui radio bersifat sekilas dan tidak dapat diulang, pendengar hanya bisa membayangkan tanpa mengetahui detail mengenai berita yang disampaikan. (2). Jumlah berita dalam radio tidak sebanyak media cetak, radio menyajikan berita dengan terbatas, biasanya mereka hanya menyuguhkan dua atau tiga berita dalam waktu satu jam. (3). Penyebaran informasi atau berita dalam radio dilakukan melalui alat pemancar, dengan kata lain pendengarnya hanya bisa menikmati radio selama terjangkau oleh daya pancar radio tersebut.

Radio Republik Indonesia atau RRI merupakan jaringan radio maupun televisi yang berskala nasional di Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945 dimana setiap tanggal tersebut diperingati sebagai hari Radio. RRI sendiri berstatus sebagai lembaga penyiaran publik milik bangsa dan

Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio menjadi jaringan radio tertua di Indonesia saat disahkannya Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran.

Sejak tahun 2002, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan atau Perjan dimana termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari keuntungan serta menjalankan prinsip-prinsip sebagai radio yang independen. Adanya status Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai transisi dari lembaga pemerintahan menuju lembaga penyiaran publik pada saat reformasi.

Dengan adanya tuntutan reformasi dan bergantinya kepemimpinan, RRI pun terus mempertahankan keunggulannya sebagai radio perjuangan yang berpihak pada rakyat. Dari berbagai diskusi sejak tahun 1998 hingga 2001 memutuskan bahwa RRI sebagai media yang profesional, netral, mandiri dan independen untuk mendukung RRI Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis dari departemen teknis yang kemudian RRI Bandung menjadi bagian dari Lembaga Penyiaran Publik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini akan menjelaskan hasil dari peneliti mengenai penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari awal penyusunan hingga selesai melakukan wawancara dengan beberapa informan terkait untuk mendapatkan hasil dari adanya penelitian ini. Pada hasil penelitian ini menjawab bagaimanakah aspek penting sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung, bagaimanakah aspek penting keaktualan berita online sebagai sumber berita bagi RRI Bandung, bagaimanakah kefaktualan sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI Bandung, bagaimanakah aspek menarik sebuah berita online sebagai sumber berita bagi RRI Bandung.

### **Aspek penting sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung**

Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung merupakan salah satu media yang memanfaatkan media online sebagai sumber informasi. Hal tersebut ditegaskan oleh Muhammad Wildan Pratomo, informan pertama dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa berita online memiliki kecepatan yang tidak dimiliki oleh berita lain, sehingga dapat menjadi salah satu referensi untuk menyampaikan informasi.

Memang betul Radio Republik Indonesia (RRI) memanfaatkan berita online untuk dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, karena seperti yang kita ketahui bahwa berita online memiliki kecepatan yang tidak dimiliki oleh berita lain. (Hasil wawancara dengan Muhammad Wildan Pratomo).

Namun pada prinsipnya setiap informasi yang dijadikan suatu berita harus

Dewi Yulianda, Dadan Suherdiana, Moch. Fakhruroji  
melalui verifikasi, oleh karena itu RRI Bandung memiliki standar kelayakan berita dari media online untuk diangkat menjadi sumber pemberitaan di media radio mereka. Salah satu standar kelayakan berita online ialah dilihat dari aspek penting berita. Kebijakan redaksional lebih memusatkan perhatian kepada bagaimana aspek-aspek dan misi ideal yang dijabarkan dalam peliputan dan penempatan berita, laporan, tulisan dan gambar yang sesuai dengan kepentingan dan selera khalayak yang relatif beragam (Darussalam, 2017:102).

Sebuah berita yang disajikan oleh media haruslah memuat nilai berita didalamnya, salah satu nilai berita yang harus diperhatikan adalah penting. Menurut Muhammad Wildan Pratomo, informan pertama dalam penelitian ini, di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung, nilai penting suatu berita dapat dilihat dari seberapa besar berita tersebut berdampak untuk masyarakat. Dalam proses pengolahannya Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung selalu memfilter informasi-informasi penting dari media massa yang sudah terkenal kredibilitasnya oleh masyarakat luas seperti RRI.co.id, Antara, Detik, dan Kompas, mengingat bahwa media online merupakan sebuah platform yang harus senantiasa diperiksa kebenarannya. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita (Herman, 2017: 178). Wildan Pratomo mencontohkan berita yang mengandung aspek penting baru-baru ini adalah berita terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online karena hal tersebut bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Aspek penting dalam sebuah berita dapat dilihat dari seberapa besar dampaknya untuk masyarakat. Peristiwa terkini yang penting untuk selalu diketahui oleh masyarakat adalah terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online, menjadi berita penting karena langsung bersentuhan di masyarakat. Dalam mengakses berita online tentu kami diberi kemudahan untuk mendapatkannya, oleh karena itu kami terus memfilter informasi- informasi yang masuk dari media online dengan memilih media massa yang sudah terkenal kredibilitas informasinya seperti rri.co.id, Antara, Detik dan Kompas. (Hasil wawancara dengan Muhammad Wildan Pratomo).

Hampir sama dengan yang dikatakan oleh Wildan Pratomo, Rita Sumarni selaku Kepala Bidang Program Siaran kembali menegaskan bahwa tidak semua sumber berita online dapat dijadikan sumber utama untuk materi siaran di RRI Bandung, namun jika hanya dijadikan sebagai acuan informasi dengan menyebutkan redaksi seperti “menurut media x atas peristiwa....” masih diperbolehkan. Karakteristik khas yang tidak ditemukan pada penyiaran nonkomunitas, Radio Komunitas menjadi sebuah sarana komunikasi yang cukup signifikan (Chairiawaty, 2019: 214). Sumber pemberitaan di RRI Bandung hampir semuanya menggunakan sumber langsung dari rri.co.id dan menjadikan

Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio media Antara, Detik dan Kompas sebagai sumber informasi pemberitaan di RRI Bandung karena sudah terkenal kredibilitas informasinya akan tetapi tidak mengutip langsung namun memberikan informasi sesuai dengan data yang ada dan pengemasan yang tidak provokatif.

Pada dasarnya bukan berarti RRI menolak untuk mengutip berita dari sumber online lain, namun hal tersebut harus dijadikan sebuah perhatian penting agar sumber itu memang valid, ada reporter yang terjun langsung ke lapangan, karena RRI Bandung senantiasa mengedepankan kevaliditasan dan keabsahan sebuah sumber berita.

Sumber yang dipakai oleh RRI Bandung memang terfokuskan langsung dari rri.co.id, karena RRI sendiri sebenarnya merupakan media rujukan untuk media lain. Bukannya RRI tidak mau mengutip sumber berita dari media lain, namun kami berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga keabsahan dan validitas setiap berita yang disiarkan. Bisa saja menggunakan media lain, namun jangan seolah-olah kita meresume dan meliput sendiri, tambahkan redaksi seperti "Menurut Antara atas peristiwa blablabla...". Sumbernya pun harus diperhatikan apakah benar ada reporter yang terjun ke lapangan, pokoknya melalui proses check and recheck terlebih dahulu. (Hasil wawancara dengan Rita Sumarni).

Menurut Rita Sumarni, selaku informan kedua, ada empat cara untuk mengetahui sumber tersebut mengandung aspek penting didalamnya, yaitu dengan memperhatikan nilai terkini, teraktual, terverifikasi, dan apakah berita tersebut dibutuhkan. Tiga rangkaian tersebut sangat diperlukan dalam sebuah sumber untuk berita online. Rasanya tidak akan menghasilkan apa-apa jika penegakan netralitas hanya diupayakan dan dilakukan oleh lembaga media massa tanpa mengikutsertakan sosok wartawan untuk sama-sama menegakkan netralitas (Wibawa, 2020: 187). Jika dirincikan, cari tahu apa penyebab dari peristiwa tersebut, siapa yang ada di peristiwa tersebut, bagaimana cara menanggulangnya, apakah ada yang berusaha untuk menanganinya, jadi harus mengandung 5W+1H. Hal tersebut dilakukan agar pendengar tidak merasakan keraguan ataupun rasa was-was setelah mendengarkan berita dari RRI Bandung.

Contoh sumber berita yang memiliki aspek penting adalah terjadinya tabrakan maut di daerah Pasteur (perumpamaan), itu menjadi berita yang penting karena harus diketahui oleh pengguna jalan Pasteur dan keluarga dari korban kecelakaan. Dan lagi RRI Bandung tidak akan ragu untuk memotong sebuah program yang sedang berjalan, saat peristiwa penting harus disiarkan. Namun ada satu pengecualian, jika sedang berlangsung adzan atau pengajian, peristiwa yang penting sekalipun tidak dapat menghentikan waktu adzan. Sebagai insan media, RRI Bandung mampu membedakan peristiwa yang bersifat urgen ketika sudah berhubungan dengan yang maha kuasa, maka tidak akan ada toleransi sedikit pun.

Kalau mau mengetahui aspek penting dalam sumber berita ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu terkini, teraktual, terverifikasi, dan dibutuhkan. Misalnya cari tahu apa penyebabnya, siapa yang menjadi korban, seperti apa penanggulangannya dan siapa yang menanganinya, ya harus mengandung aspek 5W+1H. Misal, ada tabrakan maut di Pasteur, itu penting karena harus diketahui oleh pengguna jalan Pasteur serta keluarga dari korban kecelakaan tersebut. Kalau lagi ada siaran ini, pasti langsung diberhentikan oleh penyiar, karena akan ada reporter yang ingin melaporkan kejadian langsung yang terjadi di lapangan. Kecuali untuk adzan dan pengajian, yang nggak bisa diputus, sepenting apapun. Kita harus bisa membedakan urgensi sebuah peristiwa, ketika sudah berhubungan dengan yang maha kuasa, itu tidak bisa. Jadi ya kita harus bedakan yang mana hubungan *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*. Ada batasan yang harus kita takutkan. (Hasil wawancara dengan Rita Sumarni).

Tentu saja setiap kejadian pasti memiliki dampak masing-masing untuk masyarakat, namun berita yang mengandung aspek penting harus diprioritaskan mengingat agar kejadian atau peristiwa tersebut dapat segera ditangani. Indikatornya akan terlihat dari penyajian berita yang memiliki kualitas tinggi. (Novita, 2018:81). Karena jika berita tersebut cepat sampai kepada masyarakat, kejadian apapun bisa cepat langsung teratasi misalnya seperti peristiwa wabah penyakit, bencana alam dan kejadian penting lainnya.

Dalam proses pengolahannya Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung selalu memfilter informasi-informasi penting dari media massa yang sudah terkenal kredibilitasnya oleh masyarakat luas seperti RRI.co.id, Antara, Detik, dan Kompas, mengingat bahwa media online merupakan sebuah platform yang harus senantiasa diperiksa kebenarannya. Karena biasanya media online lebih mengutamakan kuantitas daripada kualitas suatu berita. Di era modern saat ini, media online dan media sosial menjadi sesuatu yang tidak dapat terpisahkan karena masih berada dalam jaringan yang sama, yakni menggunakan jaringan internet (Desti, 2018: 41).

### **Keaktualan sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung**

Berita online memiliki kelebihan khusus yang tidak dimiliki oleh berita-berita lainnya yaitu aspek aktualisasi seperti RRI.co.id, Antara, Detik, dan Kompas. Oleh karena itu, tidak heran jika berita online banyak digunakan oleh beberapa media di Indonesia salah satunya Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung. Sebagai media massa dengan cakupan yang luas, sangat wajar bila hukum dan peraturan tentang pers harus diatur sedemikian rupa (Zulaikha, 2018:96).

Wildan Pratomo mendefinisikan bahwa aktual merupakan suatu momentum yang sedang hangat-hangatnya terjadi dan menjadi pembicaraan

orang banyak bersifat baru dan belum “basi”, sehingga aspek aktual ini bernilai sangat tinggi untuk suatu berita. Banyaknya tantangan yang dihadapi radio komunitas, membuat semua pihak yang terlibat harus memutar pemikiran agar bisa bersaing dengan radio konvensional lainnya (Damara, 2018: 2).

Aspek aktual diambil ketika momentum itu sedang hangat-hangatnya berlangsung dan menjadi pembicaraan orang-orang, tentu bukan berita basi dan memiliki nilai yang sangat tinggi. (Hasil wawancara dengan Muhammad Wildan Pratomo sebagai Announcer dan Scriptwriter Radio Republik Indonesia Bandung).

Agar berita yang diberikan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung mengandung aspek aktual, Heni Budi Rahayu mengatakan bahwa materi yang disiapkan untuk siaran, harus mengandung informasi terkini sehingga berita yang diberikan selalu fresh untuk masyarakat. Karakteristik khas yang tidak ditemukan pada penyiaran nonkomunitas, Radio Komunitas menjadi sebuah sarana komunikasi yang cukup signifikan (Chairiawaty, 2019: 214). Heni pun menambahkan bahwa semua reporter di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung dibekali kemampuan untuk melakukan wawancara dan menulis berita secara langsung. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir waktu yang terbuang, sehingga saat informasi sudah berhasil didapatkan, informasi tersebut dapat langsung dibagikan untuk masyarakat luas.

Dalam menyiapkan berita, kami selalu menyiapkan materi terkini untuk dijadikan sumber berita agar setiap program dapat berisi informasi yang fresh untuk masyarakat. Untuk meminimalisir waktu yang terbuang semua reporter di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung bahkan mungkin di seluruh lembaga penyiaran saat ini sudah dibekali dengan kemampuan membuat sebuah berita dan menulis berita, sehingga itu sudah menjadi satu paket komplit ketika melakukan wawancara sekaligus dengan menulis beritanya juga. Itulah mengapa banyaknya reporter yang tersebar di area Bandung untuk mempercepat informasi yang dilaporkan. (Hasil wawancara dengan Heni Budirahayu).

Sementara peristiwa aktual menurut Rita Sumarni, adalah peristiwa yang betul-betul sedang terjadi. RRI Bandung mempraktekan aspek aktual dengan selalu menyediakan reporter dan kontributor di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk menambah wawasan dan informasi yang diperlukan oleh masyarakat ketika peristiwa itu terjadi. Ciri utama media massa yang menyebarkan informasi secara masif menjadi lenyap. Arus informasi yang berlangsung pun menjadi semakin personal, karena tiap orang mempunyai kebebasan untuk memilih informasi yang mereka butuhkan (Lestari, 2018:76). Peristiwa akan berbeda setiap waktunya, jadi RRI Bandung harus siap sedia menyiarkan berita setiap waktu.

Aktual berarti berita yang didapatkan dan disampaikan ke masyarakat harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh pendengar. Berita yang mengandung aspek aktual biasanya berita yang mudah basi seperti berita tentang bencana alam dan tragedi atau kecelakaan.

Aktual berarti yang betul-betul sedang terjadi. RRI kan butuh keaktualitasan, mengapa RRI membutuhkan reporter di lapangan, kontributor di lapangan, ya karena itu tadi menginginkan adanya aktualisasi. Aspek aktual itu menambah wawasan dan juga informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Akan berbeda ketika ada informasi aktual yang muncul pada pukul 13.00 WIB dengan 15.00 WIB. Pasti nanti kedepannya ada peristiwa yang lebih penting lagi atau bahkan lebih mengerikan lagi. Intinya setiap peristiwa akan berbeda setiap waktunya, kita nggak akan pernah tahu. (Hasil wawancara dengan Rita Sumarni).

Selanjutnya agar berita yang diberikan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung mengandung aspek aktual, Announcer dan Scriptwriter akan langsung membuat materi untuk siaran, yang mana berita tersebut harus mengandung informasi terkini sehingga berita yang diberikan selalu fresh untuk masyarakat. Jurnalisme warga yang diterapkan juga tidak lepas dari penyampaian aspirasi dari masyarakat kepada pemerintah sebagai wujud demokrasi. Beberapa media Informasi yang digunakan mulai dari web, Video, media sosial, tatap muka (Saefullah & Rustandi, 2020:28). Salah satu informan pun menambahkan bahwa semua reporter di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung dibekali kemampuan untuk melakukan wawancara dan menulis berita secara langsung. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir waktu yang terbuang, sehingga saat informasi sudah berhasil didapatkan, informasi tersebut dapat langsung dibagikan untuk masyarakat luas. Lembaga siaran melakukan upaya komodifikasi dan komersialisasi pada berbagai aspek yang dipandang mampu meningkatkan keuntungan bagi media tersebut (Rustandi, 2018: 198).

### **Kefaktualan sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung**

Aspek selanjutnya yang harus diperhatikan untuk menjadikan sebuah berita online menjadi sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung adalah aspek faktual. Namun, belakangan media, tidak hanya sebagai media interaksi antara tokoh dengan rakyatnya, beberapa tokoh juga menjadikan media sosialnya menjadi akun yang bersifat personal (Rustandi & Yusanto, 2021: 101). Aspek faktual pada dasarnya berkaitan dengan kebenaran akan suatu informasi atau berita yang disampaikan. Kemudahan akses informasi era sekarang seringkali menyesatkan masyarakat, oleh karena itu Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung senantiasa melakukan filterisasi media massa mana yang akan dipilih untuk dijadikan sumber berita, pungkas Wildan Pratomo. Media dilihat

Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio sebagai subjek yang mengkonstruksikan realitas yang lengkap dengan pandangan bias dan keberpihakan (Rosalia dkk, 2019: 157).

Untuk memenuhi aspek faktual kami selalu memilih-milih media massa mana yang akan dijadikan sumber berita, kegiatan tersebut menjadi solusi terpenting dalam filterisasi berita terkait faktualisasinya. (Hasil wawancara dengan Muhammad Wildan Pratomo sebagai Announcer dan Scriptwriter Radio Republik Indonesia Bandung – 9/6/2022 14.43 WIB).

Salah satu peristiwa yang dapat disorot mengandung aspek faktual adalah Penerimaan Peserta Didik (PPDB) Online yang mana pada kenyataannya di lapangan masih banyak orang tua peserta didik yang belum paham bagaimana mekanisme PPDB Online tahun 2022, dijelaskan oleh Wildan Pratomo saat wawancaranya pada 9/6/2022 14.43 WIB.

Hal lain dijelaskan oleh Rita Sumarni pada sesi wawancara, faktual menurutnya adalah berita yang tidak bohong, berita yang mengandung data. Misalnya terdapat berita dengan redaksi, “sebanyak 1500 masyarakat di pangandaran terinfeksi HIV Aids”. Aspek faktual di RRI Bandung diadakan untuk menjaga keaslian berita, apakah berita itu asli atau tidak. Setiap updating yang ada harus terukur aspek faktualnya, RRI Bandung senantiasa memberikan informasi yang detail dengan menyebutkan waktu, tanggal, dan bulan. Bukan berita yang hanya copy paste. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara optimal (Sudarman, 2018:44).

Aspek kefaktualan selalu diperhatikan bukan hanya berita pada media online tetapi juga dari media lainnya yang dimana harus memperhatikan apa saja aspek yang memenuhi standar kelayakan suatu berita. Prinsip ini menyatakan hak partisipasi dalam perencanaan dan pembuatan konten media (Burhan, 2017: 126). Peristiwa faktual adalah terjadinya peristiwa berdasarkan fakta – fakta yang ada bukan hasil dari rekayasa.

Faktual adalah berita yang tidak bohong, kemudian itu pasti dia by data. Misalnya 1500 masyarakat di pangandaran terinfeksi HIV AIDS, jadi ada datanya, lalu misalnya berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, blablalbla. Lalu kenapa sih dibutuhkan? Karena RRI Bandung ingin menjaga keaslian berita dong, berita itu asli atau tidak. Semua update terukur dari aspek faktualnya. (Hasil wawancara dengan Rita Sumarni sebagai Kepala Bidang Program Siaran Radio Republik Indonesia Bandung – 19/7/2022 13.05 WIB).

Dalam hasil wawancara dengan informan menjelaskan bahwa aspek kefaktualan yang menjadi standar kelayakan berita di RRI Bandung ada pada pemilihan media untuk menjadi sumber informasi, dengan pemilihan media terutama media besar pastinya tidak sembarangan dan lebih terjamin kefaktualannya. Dalam konteks media penyiaran di Indonesia seperti secara

Dewi Yulianda, Dadan Suherdiana, Moch. Fakhruroji

umum digambarkan di awal bahasan, hampir sebagian besar acara-acara termasuk program keislaman mulai dari kuis, infotainment, ceramah, talkshow dan lain-lainnya memiliki agenda perekrutan khalayak untuk diberikan pengiklan (Gun, 2017: 90). Untuk itu, RRI Bandung menyiarkan berita yang dikelola dari informasi yang terbaru diambil dari beberapa media terpilih dan sudah terpercaya.

Lalu untuk mengetahui aspek faktual sebuah berita dapat diketahui dari hasil laporan reporter di lapangan, kapan dan dimana peristiwa itu terjadi. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita (Herman, 2017: 178). Misalnya berita tentang vaksin, hal yang harus dilakukan adalah melakukan wawancara dengan Dinas Kesehatan dan Gugus Covid, intinya adalah narasumber yang memiliki relevansi atas peristiwa yang sedang terjadi, hal tersebut dijelaskan oleh Rita Sumarni pada Selasa, 19 Juli 2022.

### **Aspek menarik sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung**

Radio merupakan media auditif yang memiliki kelebihan yaitu kemampuan menciptakan imajinasi audiens. Agar suatu berita dapat diminati oleh masyarakat, Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung turut memperhatikan aspek menarik dalam membuat dan menyebarkan suatu informasi atau berita. Pesan-pesan dakwah kepada masyarakat karena dalam penggunaan media elektronik dianggap tidak atau kurang efektif (Arifin, 2018: 167). Menurut informan pertama, Wildan Pratomo menjelaskan bahwa karena sifatnya yang auditif berita yang disajikan oleh RRI Bandung harus diolah menjadi kemasan dengan bahasa yang ringan dan tidak bertele-tele serta memiliki pesan dari sebuah masalah yang muncul dari berita atau informasi tersebut.

Aspek menarik berita diolah dengan sebuah pengemasan bahasa yang ringan dan tidak bertele-tele dan memiliki pesan atau solusi dari sebuah masalah yang didapatkan dari berita tersebut. (Hasil wawancara dengan Muhammad Wildan Pratomo sebagai Announcer dan Scriptwriter Radio Republik Indonesia Bandung – 9/6/2022 14.43 WIB).

Aspek menarik dalam berita online yang dapat diangkat oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung adalah berita yang memberikan sentuhan emosional. Seperti kejadian yang mencerminkan dramatis, kontroversial, tragis atau unik. Terlebih fokus RRI Bandung tidak hanya khusus untuk berita, melainkan terdapat program yang berisi hiburan dan talkshow, tambah Muhammad Wildan Pratomo.

Program disini tidak hanya tentang berita-berita hard news begitu, tetapi ada juga yang bentuknya hiburan dan talkshow. (Hasil wawancara dengan

Muhammad Wildan Pratomo sebagai Announcer dan Scriptwriter Radio Republik Indonesia Bandung – 9/6/2022 14.43 WIB).

Sama dengan pernyataan dari Informan pertama, Rita Sumarni selaku Kepala Bidang Program Siaran mengatakan bahwa aspek menarik terdapat pada packaging beritanya. Komunikasi dipahami sebagai suatu proses penyampaian pesan antara satu orang kepada orang lain (Anitasari, 2018: 50). Daya tarik media radio terdapat pada telinga, jadi tidak harus selalu dibawakan dengan nada serius, melainkan di beberapa programnya harus diselipkan dengan nada dan bahasa yang lebih santai untuk didengar. Hal yang harus diperhatikan seperti, penyampaian bahasa, suara atau voice, dan musik.

Daya tarik radio, ada di telinga, tidak harus dengan nada serius tapi yang lebih santai didengarnya. Jadi dari penyampaian bahasa, suara dan musik sangat berpengaruh sekali, intinya packagingnya yang harus jadi perhatian. (Hasil wawancara dengan Rita Sumarni sebagai Kepala Bidang Program Siaran Radio Republik Indonesia Bandung – 19/7/2022 13.05 WIB).

Sumber berita yang memiliki aspek menarik menurut Rita Sumarni selaku informan kedua adalah berita yang belum disiarkan atau disebar oleh orang lain, maksudnya belum ada media yang mengambil berita tersebut. Creator pelaku atau brand yang menyebarkan informasi yang ditransformasikan ke dalam sebuah gambar, video dan tulisan atau disebut sebagai sebuah konten, yang kemudian konten tersebut dapat disebarluaskan melalui platform dan salah satunya adalah media sosial (Maeksina & Hidayat, 2021:162).

Hal tersebut tentu memiliki nilai atau point yang lebih tinggi, nantinya media lain pasti akan merujuk kepada berita yang disiarkan oleh RRI Bandung. Lantas untuk mengetahui aspek menarik sebuah berita adalah dilihat dari unsur 5W+1H, lalu melakukan update secepat mungkin jangan sampai tertinggal dari news value yang dimiliki.

Peristiwa menarik adalah berita yang belum dicover oleh orang lain, belum ada media yang mengambil berita itu. Itu memiliki point yang lebih tinggi, bisa-bisa media lain akan merujuk kepada berita kita. Di era modern saat ini, media online dan media sosial menjadi sesuatu yang tidak dapat terpisahkan karena masih berada dalam jaringan yang sama, yakni menggunakan jaringan internet (Desti, 2018: 41). Kalau mau tahu aspek menariknya dapat dilihat dari 5W+1H, harus bisa di-update secepat mungkin. Mungkin saja memiliki news value yang tinggi tapi sudah ketinggalan ini sama media lain, ya itu jadi hilang aspek menariknya. Kecepatan dan narasumber yang kuat dapat membuat berita tersebut lebih menarik. Misalnya ada seorang aktris yang tenggelam di pantai Pangandaran, yang diwawancara malah tukang sampah, yakan tidak cocok dong. Akan berbeda nilainya jika yang dijadikan sumber adalah suami dari korban

Selain memperhatikan aspek menarik dari isi berita yang disampaikan. Media radio seperti Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung turut memperhatikan bagaimana membawakan berita tersebut agar menarik perhatian pendengar. Rasanya tidak akan menghasilkan apa-apa jika penegakan netralitas hanya diupayakan dan dilakukan oleh lembaga media massa tanpa mengikutsertakan sosok wartawan untuk sama-sama menegakkan netralitas (Wibawa, 2020: 187). Bagaimana caranya agar announcer (pembawa berita) dapat mengundang orang untuk mendengarkan informasi yang disampaikan. Berita yang terkesan menarik biasanya dibawakan dengan lugas dan tidak bertele-tele yang sifatnya menghibur atau berita human interest yang menyentuh perasaan atau emosi pendengar.

Kunci dari aspek menarik biasanya dari segi penulisan berita dalam media online namun, bagi RRI Bandung sebagai media massa radio, kunci aspek menarik menjadi bumbu penyajian dari penulisan berita yang dilakukan scriptwriter dan disiarkan ke pendengar melalui penyiar (announcer). Sebagai media massa dengan cakupan yang luas, sangat wajar bila hukum dan peraturan tentang pers harus diatur sedemikian rupa (Zulaikha, 2018:96). Hal ini disampaikan oleh scriptwriter sekaligus announcer dari RRI Bandung. Aspek menarik dari berita yang disiarkan RRI Bandung diolah dengan sebuah pengemasan bahasa yang ringan tidak bertele-tele dan pesan maupun solusi sebuah masalah bisa didapatkan dari berita itu sendiri.

## **PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian skripsi yang dilakukan dengan judul “Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio (Studi Deskriptif pada Divisi Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung)” Peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian berikut. Media online yang dijadikan sumber informasi atau rujukan yaitu seperti RRI.co.id, Detik, Kompas, Antara Dalam proses pengolahannya Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung selalu memfilter informasi-informasi penting dari media massa yang sudah terkenal kredibilitasnya oleh masyarakat luas dan memenuhi standar kelayakan berita online sebagai sumber pemberitaan yaitu penting, aktual.

Aspek penting sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia Bandung. Dalam aspek penting berita yang diterapkan di Radio Republik Indonesia khusus Bandung ini memberikan penjelasan bahwa berita online memiliki kecepatan yang tidak dimiliki oleh berita lain, sehingga dapat menjadi salah satu referensi untuk menyampaikan informasi.

Aspek aktual sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung. Keaktualan merupakan suatu momentum yang sedang hangat-hangatnya terjadi dan menjadi pembicaraan orang banyak bersifat baru dan belum “basi”, sehingga aspek aktual ini bernilai sangat tinggi untuk suatu berita yang mana berita tersebut harus mengandung informasi terkini.

Aspek kefaktualan sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia, Bandung. Aspek faktual pada dasarnya berkaitan dengan kebenaran akan suatu informasi atau berita yang disampaikan. Kemudahan akses informasi era sekarang seringkali menyedatkan masyarakat, oleh karena itu Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung senantiasa melakukan filterisasi media massa mana yang akan dipilih untuk dijadikan sumber berita. Baik media massa ataupun online sangat diperlukan untuk memperhatikan aspek kefaktualan karena apabila terjadinya berita yang tidak sesuai fakta atau berita bohong akan merugikan banyak pihak. Maka dari itu, aspek kefaktualan ini menjadi salah satu standar dari kelayakan suatu berita RRI Bandung.

Aspek menarik sebuah berita online sebagai sumber berita bagi Radio Republik Indonesia, Bandung. Aspek menarik dalam berita online yang dapat diangkat oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung merupakan berita yang memberikan sentuhan emosional. Seperti kejadian yang mencerminkan dramatis, kontroversial, tragis atau unik. Terlebih fokus RRI Bandung tidak hanya khusus untuk berita, melainkan terdapat program yang berisi hiburan dan talkshow. Aspek menarik dari berita yang disiarkan RRI Bandung diolah dengan sebuah pengemasan bahasa yang ringan tidak bertele-tele sehingga mudah diterima pendengar.

Standar kelayakan berita online sebagai sumber informasi pemberitaan media Radio Republik Indonesia daerah Bandung (RRI Bandung) dilihat dari empat aspek yaitu aspek penting, aspek aktual, aspek kefaktualan dan aspek menarik yang dikategorikan penting dimiliki oleh media radio seperti RRI Bandung karena dengan memenuhi keempat aspek tersebut informasi yang disiarkan terbukti terpercaya sehingga berita yang disampaikan benar adanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniatsari, I. (2018). Pemberitaan konflik FPI dan GMBI pada Pikiran Rakyat, Republika, dan Tribun Jabar. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 3(1).
- Arifin, B. (2018). Strategi komunikasi dakwah Da'i Hidayatullah dalam membina masyarakat pedesaan. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Burhan, A. B. (2017). Politik strategis berbasis internet pada akun Facebook

- Dewi Yulianda, Dadan Suherdiana, Moch. Fakhruroji  
 Komunitas Petani Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Chairiawaty. (2019). Pemaknaan perempuan kepala keluarga terhadap pesan-pesan pada radio komunitas Pekka FM. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Damara, D. (2018). Strategi penyiaran program Mandasi Membanggakan di Radio Komunitas 107.2 FM. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 3(4).
- Darussalam, A. (2017). Kebijakan redaksional MQTV dalam penyiaran berita. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Desti, N. M. (2018). Strategi wartawan online dalam mencegah berita hoax. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 3(4).
- Gun, G. H. (2017). Ekonomi politik media penyiaran: Rivalitas idealisme nilai Islami dan mekanisme pasar. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Herman. (2017). Strategi komunikasi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui media sosial. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Maeskina, M. M., & Hidayat, D. (2021). IPPAR model pendekatan content creator dalam mempertahankan reputasi di media Snack Video. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2).
- Novita, L. (2018). Independensi wartawan PWI Jawa Barat dalam berita keislaman. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Romli, A. (2012). *Broadcast journalism: Panduan menjadi penyiar, reporter, dan script writer*. Bandung: Nuansa.
- Rosalia, M., Nanang, K., & Brigitta, R. S. F. (2019). Analisis semiotika tentang penggambaran orang pedalaman pada film Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Rustandi, R. (2018). Analisis wacana kritis komodifikasi dai dalam program televisi. *Communicatus: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 2(2).
- Rustandi, D., & Yusanto, F. (2021). Postkomodifikasi media sosial Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo dalam perspektif wacana Foucauldian. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2).
- Saefullah, U., & Rustandi, D. (2020). Literasi jurnalisme kelompok informasi masyarakat Kabupaten Bandung. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Sudarman, S. (2018). Strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Sumadiria, H. (2011). *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- West, L. H. (2008). *Teori komunikasi: Analisis dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wibawa, D. (2020). Wartawan dan netralitas media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2).

Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Informasi Pemberitaan Media Radio  
Zulaikha, N. H. (2018). Analisis framing pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018.  
*Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1).

